

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama melakukan aktivitas magang atau Kerja Profesi (KP) di Bank Tabungan Negara (Persero), pada *Corporate Secretary Division (CSD)* yang memiliki beberapa unit didalamnya diantaranya: sekretaris, bagian *communication*, *unit Reporting & Community Development* dan *unit Budgeting Operations*. Ketiganya memiliki tupoksi dan tanggung jawab yang sangat penting pada perusahaan Bank Tabungan Negara diantaranya:

1. Pertama, unit *reporting community* bertugas untuk melakukan pendampingan khusus terhadap publik atau masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan kondisi sosial serta membangun kualitas hidup untuk menciptakan sumber daya yang baik salah satunya menjalankan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial) atau CSR.
2. Kedua, unit *Budgeting & Operations* yang bertanggung jawab atas segala sarana pembayaran transfer dan bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang, penyelesaian transaksi, obligasi serta surat berharga.
3. Ketiga, unit *Communication* adalah suatu unit yang diduduki oleh peran praktisi PR untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan rekan media (*media relations*) yang bertujuan untuk menaikkan citra perusahaan serta memiliki pengaruh terhadap internal maupun eksternal organisasi bertujuan untuk membina hubungan baik dengan rekan media.

Dalam unit *communication* terdapat tugas dan bagian dari seorang *public relations* sebuah instansi yaitu *media relations*. Peran *public relations* dalam instansi keuangan atau bank sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan publiknya. *Media relations* dalam suatu instansi perbankan sangat diperlukan guna untuk melakukan kegiatan publisitas. Oleh sebab itu, praktikan yang tergabung dalam unit *media relations* harus memiliki skill dan juga sikap kerja sebagai praktisi *public relations* diantaranya:

1. Kemampuan menulis, seorang praktisi PR dituntut untuk dapat menulis salah satu contohnya menulis *press release* yang sesuai dengan template

perusahaan dengan waktu yang cepat sehingga *release* dapat disebarkan kepada jurnalis yang nantinya akan dimuat di *media* massa.

2. Riset, seorang praktisi PR dituntut untuk dapat riset salah satunya melakukan riset terkait perusahaan atau hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan.
3. Komunikasi, seorang praktisi PR dituntut untuk dapat melakukan komunikasi yang baik, dikarenakan salah satu faktor penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan dengan jurnalis guna untuk membangun citra melalui beragam jenis *media* yang di *maintainance*.
4. Selain itu, seorang praktisi PR juga harus memiliki sikap kerja dimana diantaranya: sikap memegang teguh etika kehumasan seperti pada pilar-pilar diantaranya; *honesty* (kejujuran), *kindness* (kebaikan), *fairness* (keadilan).
5. Adanya keselarasan antara matakuliah yang dipelajari selama melakukan kerja profesi yaitu penulisan humas bagaimana menuliskan *release* yang baik, selanjutnya ada pada matakuliah strategi taktik *public relations* dan media strategis.
6. Dalam pelaksanaan tugas resmi seorang PR sebuah instansi tentu saja adanya perbedaan atau gap antara praktikan selama melakukan kerja profesi salah satunya terlihat pada saat pembuatan *press release* yang dilakukan oleh praktikan dimana praktikan membuat berdasarkan format umum yang diberikan oleh pihak kampus tetapi pada nyatanya format *release* seharusnya menyesuaikan apa yang telah diberikan oleh perusahaan. Disisi lain praktikan juga mendapatkan *output* berupa:
 - a. *Softskill*
 1. Praktikan dapat *maintainance media* untuk menjalin hubungan baik
 2. Praktikan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dalam melakukan tugas *media relations*.
 3. Praktikan memiliki keberanian untuk berbicara dalam menjalin hubungan dengan awak *media* melalui interaksi yang terjadi saat *event* yang dilakukan perusahaan.
 - b. *Hardskill*
 1. Praktikan mendapatkan *insight* terkait pembuatan *press release* yang baik dan benar.

2. Praktikan mendapatkan pembelajaran terkait tata cara mengerjakan tugas serta fungsi *media relations*.
3. Praktikan mendapatkan pembelajaran serta pengalaman dalam membuat *caption* pada berita foto.

4.2 Saran Instansi

Dalam pelaksanaan kerja profesi yang sudah dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih tiga bulan, praktikan memiliki saran untuk instansi diantaranya:

1. Diharapkan pada unit *Corporate Secretary Division* khususnya unit *media relations* memiliki porsi atau mengadakan latihan bagi praktikan dalam membuat *press release* sesuai template perusahaan.
2. Diharapkan bagi instansi dapat meningkatkan pemasaran melalui platform *media social* untuk membangun *awareness* publiknya.

5.2.1 Saran untuk IPTEK

Dalam pelaksanaan magang atau KP yang sudah dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih tiga bulan, praktikan memiliki saran untuk IPTEK diantaranya:

1. Diharapkan universitas dapat mendukung bidang kerja seorang PR khususnya *media relations* dengan menyelenggarakan seminar atau *workshop* yang dibawakan oleh praktisi yang berpengalaman.
2. Diharapkan universitas mengadakan pelatihan terkait penulisan kreatif dimana salah satu tugas seorang PR harus dapat menulis.